

**EFEKTIVITAS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER
DAN KINERJA SEKTOR PERBANKAN
PERIODE TAHUN 1971-2009**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Manajemen**



Oleh:

**YUNI PRIHADI UTOMO
NIM: P 100 050 028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Bambang Setiaji
Dosen Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Yuni Prihadi Utomo

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

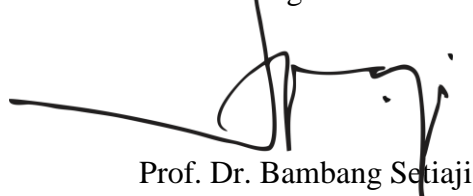
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	:	Yuni Prihadi Utomo
NIM	:	P 100 050 028
Program Studi	:	Magister Manajemen
Judul	:	EFEKTIVITAS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN KINERJA SEKTOR PERBANKAN PERIODE TAHUN 1971-2009

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Tesis pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Nopember 2011
Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Setiaji

TESIS BERJUDUL
EFEKTIVITAS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER
DAN KINERJA SEKTOR PERBANKAN
PERIODE TAHUN 1971 - 2009

yang dipersiapkan dan disusun oleh

YUNI PRIHADI UTOMO

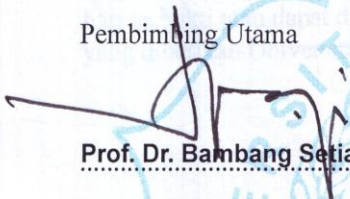
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 16 Januari 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



.....
Prof. Dr. Bambang Setiaji

Pembimbing Pendamping I

.....
Pembimbing Pendamping II

Anggota Dewan Penguji Lain


.....
Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S.


.....
Dr. Triyono, M.S.

Surakarta, 8 Pebruari 2012



Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuni Prihadi Utomo
NIM : P 100 050 028
Program Studi : Magister Manajemen
Judul : EFEKTIVITAS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER
DAN KINERJA SEKTOR PERBANKAN PERIODE
TAHUN 1971-2009

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan, yang semuanya telah saya sertakan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini jiplakan, maka gelar atau ijazah yang diberikan Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Pebruari 2012
Pembuat Pernyataan

Yuni Prihadi Utomo

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas kebijakan moneter dan implikasinya terhadap kinerja sektor perbankan Indonesia selama periode 1971-2009. Analisis regresi dengan model koreksi kesalahan (ECM) digunakan sebagai alat analisis penelitian. Modifikasi uji Chow dengan pendekatan variabel *dummy* diimplementasikan pada model ECM, guna menelusuri kemungkinan terjadinya instabilitas (perbedaan) efektivitas kebijakan moneter, yang bersifat sistematis atau struktural, selama sebelum dan pasca krisis perbankan nasional, yang mulai di paruh akhir tahun 1997.

Estimasi ECM dengan modifikasi uji Chow pendekatan variabel *dummy* memperlihatkan stabilitas (tidak adanya perbedaan) efektivitas kebijakan moneter dan karenanya kinerja sektor perbankan, yang bersifat sistematis atau struktural selama sebelum dan pasca krisis perbankan nasional. Temuan ini menyarankan bahwa analisis selanjutnya harus dilakukan pada ECM tanpa Uji Chow.

ECM tanpa uji Chow memperlihatkan kebijakan moneter dalam jangka pendek ternyata memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan nasional, dengan elastisitas jumlah uang beredar sebesar -0,3805. Dalam jangka panjang, pengaruh kebijakan moneter tetap bernilai negatif, namun dengan elastisitas yang jauh lebih kecil, yakni sebesar -0,1816.

Pengaruh yang tidak selaras dengan teori ini, memperlihatkan realitas masih rapuhnya sektor perbankan di Indonesia. Menurunnya pengaruh negatif dari jumlah uang beredar dalam jangka panjang, namun demikian, menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian, yang sebenarnya bersifat positif, meskipun belum mampu menghilangkan sama sekali pengaruh negatif dari shock kebijakan moneter dalam jangka pendek.

Dibandingkan penelitian sebelumnya (Triyono dan Utomo, 2004), yang mendapatkan nilai elastisitas jangka pendek dan jangka panjang jumlah uang beredar sebesar -0,4012 dan -1,2938 selama masa sebelum krisis perbankan nasional, berbagai deregulasi yang dilakukan pemerintah di sektor perbankan selama dan pasca krisis terlihat membawa perbaikan, yang cukup signifikan.

Kata kunci: model koreksi kesalahan, uji Chow, kebijakan moneter

ABSTRACT

This study was designed to measure the effectiveness of monetary policy and its implication on the performance of the banking sector in Indonesia during the period of 1971-2009. Regression analysis using the error correction model (ECM) was implemented in this study. Chow test using dummy variable approach was implanted into the ECM to observe the possibility of systematic or structural change in the effectiveness of monetary policy before and after the banking crisis that began nationwide in the near end of 1997.

The ECM with Chow test showed there was no systematic or structural change in the effectiveness of monetary policy and therefore its implication on the performance of the banking sector before and after the banking crisis. This result suggested that further analysis should be accomplished using the ECM without Chow test.

The ECM without Chow test revealed both in the short and in the long run real money supply had negative impact on gross domestic product, but with smaller elasticity in the latter, from -0,3805 decreased to -0,1816. Such negative impact in fact was inconsistent with the theory and it indicated the volatility of the Indonesia's banking sector. While the smaller value of the long run elasticity implied there was positive adjustment but it had been unable to eliminate the short run negative impact entirely.

Compared with prior research (Triyono and Utomo, 2004) that found the short and the long run elasticity of -0,4012 and -1,2938 in the period before the nationwide banking crisis occurred, the finding of this research indicated that the banking sector regulation administrated by government during and after the banking crisis has been improving the performance of the banking sector significantly.

Keywords: error correction model, Chow test, monetary policy

MOTTO

Dalam demokrasi modern, kita berbangga bahwa diri kita bukan subjek kesewenangan apa pun dari luar, bahwa kita bebas mengungkapkan gagasan dan perasaan kita, dan kita anggap kemerdekaan ini merupakan garansi yang nyaris otomatis bagi individualitas kita.

Namun HAK UNTUK MENGUTARAKAN PIKIRAN, betapapun juga, hanya ada artinya bila kita MAMPU MEMILIKI PIKIRAN SENDIRI; kebebasan dari kewenangan luar hanya bisa bermakna jika kondisi-kondisi kejiwaan kita yang terdalam memiliki wajah tertentu hingga kita dapat menetapkan individualitas kita sendiri.

(Erich Fromm,

Kepedulian kita adalah ... agar sebuah pribadi terlihat oleh orangnya sendiri. Kalau guru mau meleburkan diri dalam sistem, jika ia setuju digambarkan lewat sudut pandang orang lain, maka ia menyerahkan kebebasan UNTUK MELIHAT, UNTUK MEMAHAMI, UNTUK MEMBERI ARTI bagi dirinya sendiri. Jika sang guru meleleh dalam sistem dan bisa dibentuk sesuka hati bagai lempung, maka akan sulit bagi dia untuk membangkitkan kemampuan murid-muridnya untuk mendefinisikan diri masing-masing sebagai individu, sebagai pribadi. Sebaliknya bila ia bersedia memandang lewat kaca mata ORANG YANG PULANG, jika ia mau menciptakan perspektif baru untuk mencermati apa yang berdasar kebiasaan selama ini, ia anggap sebagai KENYATAAN, pengajarannya menjadi proyek sesosok pribadi yang terbuka bagi murid-muridnya dan bagi dunia. Guru yang seperti itulah yang boleh menganggap dirinya layak DIKAGUMI seperti kata Merleau-Ponty. Sang guru yang mengagumkan itu akan selamanya menafsirkan kenyataan yang selalu baru; ia akan merasa lebih HIDUP.

(Maxine Greene)

To whom it may bring benefits

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alaamiina, yang telah memberi limpahan nikmat, berupa raibnya rasa “eneg” terhadap formalisme pendidikan, sehingga akhirnya memicu niat untuk merampungkan tesis ini.

Sebagai anggota spesies makhluk sosial, adalah sebuah keniscayaan penulis mesti berinteraksi dengan anggota spesies makhluk sosial lainnya dalam proses perampungan tesis ini. Interaksi ini, dari sisi pandang penulis, mengejawantah dalam berbagai bentuk: dorongan, perhatian, dan yang paling penting, tentu saja, adalah uluran tangan atau bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin melampiaskan hasrat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyanti, S.H., M.Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang dalam rentang waktu sangat lama tetap membiarkan penulis berstatus mahasiswa Program Studi Magister Manajemen.
2. Drs. Ahmad Mardalis, MBA, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen, yang banyak memberi berbagai kemudahan berkenaan dengan administrasi penulisan skripsi.
3. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selalu pembimbing tesis, atas segala kebebasan yang diberikan kepada penulis untuk menulis apa saja dalam tesis ini.
4. Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S dan Dr. Triyono, M.Si, selaku Anggota Dewan Penguji Lain, yang memberi banyak masukan bagi revisi tesis ini, sehingga menjadi lebih manajemen-sentris.

5. Para dosen Program Studi Magister Manajemen, yang melalui perkuliahan-nya telah membuat penulis “melek” terhadap isu-isu penting disiplin ilmu manajemen.
6. Seluruh staf administrasi, keuangan dan perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang suka atau tidak suka, harus melayani para mahasiswa, yang penulis adalah salah satunya.
7. Para “sedulur” penggegam “bara”, generasi di muka atau di belakang penulis, yang secara langsung atau tidak langsung, telah memberi penyadaran akan adanya peran berarti, yang bisa diambil oleh hal-hal yang bersifat legal-formal.
8. Istriku, Umi Fadhillah, beserta anak-anak; meski sering tak terucap, kalian hakekatnya adalah *raison d'être*-ku dalam kehidupan ini.

Akhirnya, dengan agak takut-takut, penulis berharap tesis ini bisa memberi sedikit manfaat bagi siapa saja, yang kebetulan membacanya. Meski penulis sadar, tesis ini mengandung sangat banyak kekurangan, penulis tidak berharap adanya kritik dan saran. Terus terang, saya NGERI!!!

Surakarta, Pebruari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iv

INTISARI v

ABSTRACT vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I. PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Perumusan Masalah 3

 C. Tujuan Penelitian 4

 D. Manfaat Penelitian 4

 E. Sistematika Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7

 A. Kebijakan Moneter 7

 B. Perbankan dan Penciptaan Uang 9

 C. Manajemen Bank 12

C.1. Modal dan Profit Bank	12
C.2. Manajemen Risiko	14
D. Pengaruh dan Efektivitas Pengaruh Kebijakan Moneter	18
E. Pembentukan Model Teoritis	23
F. Hasil Penelitian Sebelumnya	26
G. Hipotesis	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Analisis Regresi	29
B.1. Regresi Lancung	29
B.2. Error Correction Model (Model Koreksi Kesalahan)	31
B.3. Metode Estimasi OLS dan Asumsi CLRM	34
B.4. Pengujian Empat Asumsi CLRM – Uji Diagnosis	35
B.4.1. Uji Normalitas ut (Uji Jarque Bera)	35
B.4.2. Uji Heteroskedastisitas (Uji White)	35
B.4.3. Uji Otokorelasi (Uji Breusch-Godfrey)	36
B.4.4. Uji Spesifikasi Model (Uji Ramsey-Reset)	37
C. Data	38
C.1. Definisi Operasional Variabel	38
C.2. Sumber Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Dengan Uji Chow	42
B. Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Tanpa Uji Chow	43

C. Interpretasi Ekonomi	44
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Dengan Uji Chow 42

Tabel 4.2. Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Tanpa Uji Chow 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva IS 19

Gambar 2.2. Kurva LM 20

Gambar 2.3. Efek Peningkatan Jumlah Uang Beredar Terhadap Output 21

Gambar 2.4. Bentuk Kurva LM 22